

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *opinion shopping*, *debt default*, dan kinerja keuangan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Dalam penelitian ini, dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Opini audit *going concern* sebagai variabel dependen, sementara *opinion shopping*, *debt default*, dan kinerja keuangan sebagai variabel independen. Berikut hasil penelitian ini:

1. *Opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hal ini berarti bahwa melakukan pergantian auditor tidak dapat menghindari penerimaan opini audit *going concern* karena opini tersebut tetap akan diberikan jika kondisi keuangan perusahaan buruk. Hal ini terlihat dari koefisien regresi untuk *opinion shopping* sebesar -0,248 dengan tingkat signifikansi 0,724, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis 1 ditolak.

2. *Debt default* memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hal ini berarti bahwa status *debt default* merupakan indikasi perusahaan mengalami kegagalan dalam menjalankan kelangsungan usahanya dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pokok dan bunganya yang membuat perusahaan cenderung untuk menerima opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari koefisien regresi untuk *debt default* sebesar 1,189 dengan tingkat signifikansi 0,004, di mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis 2 diterima.

3. Kinerja keuangan dengan proksi ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hal ini berarti bahwa peningkatan rasio ROA mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba, sehingga tidak menimbulkan keraguan akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan dapat memperkecil kemungkinan penerimaan opini *going concern*. Berdasarkan hasil koefisien regresi variabel kinerja keuangan sebesar -8,278 dengan tingkat signifikansi 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah keragaman sampel seperti menambah perusahaan dari sektor lain, tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor energi saja.
2. Peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan proksi atau pengukuran lain untuk mengukur profitabilitas pada variabel kinerja keuangan seperti *return on equity*. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern* seperti kualitas audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya.

